

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil olah data dan analisis mengenai dampak inflasi, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka pada periode 2013-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus pada periode 2009-2022. Dapat dilihat dari hasil uji t_{hitung} yang sebesar $2,093 > t_{tabel}$ yaitu $2,228$. dengan signifikansi sebesar $0.063 >$ taraf signifikansi yaitu 0.05 . kesimpulannya yaitu hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat adanya inflasi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus pada periode 2009-2022 ditolak. Karena inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan dari ketidakstabilan perekonomian yang berakibat pada naiknya tinggi harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dan mengakibatkan semakin tingginya tingkat pengangguran.
2. Upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus pada periode 2013-2022. Hal ini terlihat dari nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,273 > 2,228$). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} , sehingga upah minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus. Tingkat signifikansi sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,007 < 0,05$). Artinya hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat adanya pengaruh antara upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus pada periode 2009-2022 diterima. Jika upah minimum rendah maka dapat meningkatkan jumlah pengangguran, Karena dengan pendapatan yang diperoleh dari bekerja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kesempatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebaliknya jika pendapatan yang diperoleh semakin kecil maka kebutuhan hidup tidak dapat terpenuhi.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten Kudus. Hal ini terlihat dari nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-5,505 < 2,228$). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} , sehingga pertumbuhan ekonomi

berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten Kudus. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat adanya pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten Kudus tahun 2009-2022 diterima.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan maka penulis menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Kudus diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain dari variabel inflasi, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi tersebut, karena dalam penelitian ini ketiga variabel masih ada yang tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus pada periode 2009-2022.
2. Penelitian ini diharapkan adanya upaya dalam menangani masalah pengangguran di Kabupaten Kudus melalui kebijakan perluasan lapangan kerja.
3. Masyarakat dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang produktif, inovatif, dan kreatif sehingga masyarakat lebih produktif sehingga dapat memenuhi kebutuhannya, karena masalah pengangguran bukan hanya beban pemerintah saja.
4. Dukungan pemerintah dalam meningkatkan upah minimum juga dirasakan agar nantinya dapat mengurangi tingkat pengangguran.
5. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih meningkatkan penelitiannya dengan menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Selain itu, disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.